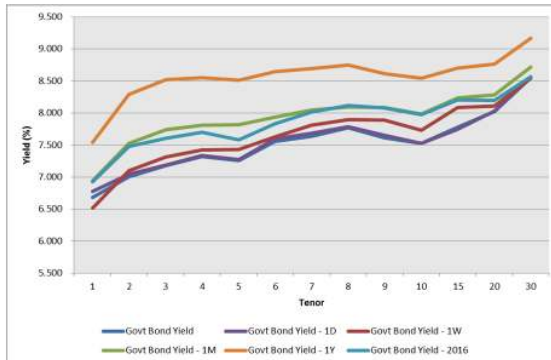


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 17 Januari 2017 bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan didukung oleh hasil positif dari pelaksanaan lelang serta meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 9 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1,4 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor pendek dan menengah. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 2 - 9 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 15 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami penurunan berkisar antara 2 - 4 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 10 - 25 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) terlihat bergerak bervariasi dengan kecenderungan masih mengalami penurunan berkisar antara 1 - 3 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 40 bps. Pada awal perdagangan, harga Surat Utang Negara di pasar sekunder cenderung bergerak terbatas dikarenakan investor yang masih mencermati pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Harga Surat Utang Negara mulai menunjukkan peningkatan setelah dari pelaksanaan lelang, jumlah penawaran yang masuk mengindikasikan tingginya minat investor untuk menempatkan dananya pada Surat Utang Negara. Pada lelang kemarin, total penawaran yang masuk mencapai Rp53,69 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor, mengalami peningkatan dari penawaran lelang di awal tahun yang sebesar Rp36,90 triliun. Tingginya jumlah penawaran mengindikasikan bahwa minat investor yang cukup tinggi meskipun masih didominasi oleh penawaran pada Surat Utang Negara bertenor pendek, yaitu Surat Perbendaharaan Negara. Dari penawaran tersebut pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp20,35 triliun dari target penerbitan awal senilai Rp15 triliun. Investor yang tidak mendapatkan alokasi lelang mencoba untuk melakukan pembelian di pasar sekunder sehingga mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Selain faktor lelang, kenaikan harga Surat Utang Negara juga didukung oleh meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah, dimana pada perdagangan kemarin nilai tukar rupiah ditutup menguat seiring dengan penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Secara keseluruhan, kedua faktor tersebut mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 2 bps di level

7,192% dan tenor 10 tahun sebesar 1 bps di level 7,472%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun relatif tidak banyak mengalami perubahan di level 7,982% dan untuk tenor 15 tahun justru terlihat mengalami kenaikan sebesar 4 bps di level 7,737%. Pergerakan imbal hasil yang mengalami penurunan juga terjadi pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, dimana pada perdagangan kemarin penurunan imbal hasil terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara didukung oleh aksi beli investor setelah harga Surat Utang Negara mengalami penurunan dalam menjelang akhir pekan kemarin. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami penurunan sebesar 3 bps di level 2,605% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 10 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO-27 dan INDO-47 masing - masing mengalami penurunan sebesar 4 bps di level 4,013% dan 4,955% didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 35 bps dan 65 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp11,70 triliun dari 41 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan, volume perdagangan yang dilaporkan mencapai Rp7,03 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp4,07 triliun sekaligus yang paling aktif diperdagangkan sebanyak 181 kali transaksi di harga rata - rata 96,45% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0072 senilai Rp1,96 triliun dari 68 kali transaksi di harga rata - rata 102,29%. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp309 miliar dari 30 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri B (BFIN03BCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp63 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,03% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 (BNII01SBCN2) senilai Rp30 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 100,81%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 29,00 pts (0,22%) pada level 13333,00 per dollar Amerika setelah bergerak pada kisaran 13299,00 hingga 13383,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin seiring dengan penguatan mata uang regional di tengah melemahnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh mata uang Dollar Singapura (SGD) dan Won Korea Selatan (KRW).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder akan berpeluang untuk mengalami kenaikan didorong oleh katalis positif dari dalam dan luar negeri. Dari dalam negeri, hasil positif dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara masih akan menjadi katalis yang akan mendorong kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Investor kami perkirakan masih akan mencoba melakukan pembelian Surat Utang Negara di pasar sekunder setelah tidak memperoleh alokasi dari hasil pelaksanaan lelang kemarin, dengan pilihan kami perkirakan masih pada tenor 1 - 10 tahun. Selain itu peluang kenaikan harga juga akan didukung oleh faktor penguatan rupiah terhadap dollar Amerika, seiring dengan melemahnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia setelah Presiden Amerika terpilih Donald Trump menyatakan bahwa dollar

Amerika terlalu kuat sehingga perusahaan Amerika dianggap tidak akan kompetitif dengan perusahaan pesaingnya terutama dari China. Adapun faktor eksternal yang juga akan menjadi katalis positif adalah pergerakan imbal hasil surat utang global yang kembali mengalami penurunan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun di level 2,325% setelah kembali diperdagangkan pada hari Selasa di tengah pelaku pasar yang masih menantikan pelantikan Presiden Donald Trump. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga ditutup dengan penurunan di level 0,311% dan 1,306% di tengah koreksi yang terjadi pada pasar saham Eropa mendorong investor untuk sementara waktu menempatkan dananya pada aset yang lebih aman. Hanya saja kami perkirakan penguatan harga Surat Utang Negara masih akan dibatasi oleh pelaku pasar yang menantikan pelantikan Presiden Amerika Serikat di akhir pekan serta pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia, dimana analis memperkirakan bahwa Bank Indonesia masih akan mempertahankan suku bunga acuan di level 4,75%.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Investor dapat memanfaatkan tren kenaikan harga untuk melakukan strategi trading pada Surat Utang Negara dengan tenor 1 - 10 tahun yang bergerak pada tren kenaikan. Adapun untuk tenor di atas 10 tahun, secara teknikal masih berada pada area konsolidasi seiring dengan belum tingginya minat investor untuk melakukan transaksi pada tenor di atas 10 tahun. Dengan kondisi tersebut kami menyarankan kepada investor dengan horizon investasi jangka panjang untuk melakukan pembelian secara bertahap terhadap Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang masih menawarkan tingkat imbal hasil yang cukup tinggi seperti seri FR0058, FR0065, FR0068 dan FR0067.

Berita Pasar

❖ **Pemerintah meraup dana senilai Rp20,35 triliun dari lelang penjualan Surat Utang Negara seri SPN03170418 (*New Issuance*), SPN12180104 (*Reopening*), FR0059 (*Reopening*), FR0074 (*Reopening*), dan FR0072 (*Reopening*) pada hari Selasa, tanggal 17 Januari 2017.**

Total penawaran yang masuk pada lelang tersebut senilai Rp53,69 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03170418 yaitu senilai Rp20,38 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 5,00% hingga 6,00%. Adapun jumlah penawaran terendah didapati pada Obligasi Negara seri FR0074 senilai Rp3,666 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,68% dan 8,00%.

Terms & Conditions	SPN		ON		
Seri	SPN03170418 (<i>New Issuance</i>)	SPN12180104 (<i>Reopening</i>)	FR0059 (<i>Reopening</i>)	FR0074 (<i>Reopening</i>)	FR0072 (<i>Reopening</i>)
Jumlah penawaran	Rp20,380 triliun	Rp17,205 triliun	Rp8,5667 triliun	Rp3,666 triliun	Rp3,8765 triliun
Yield tertinggi	6,00000%	6,90000%	7,80000%	8,00000%	8,50000%
Yield terendah	5,00000%	5,90000%	7,44000%	7,68000%	7,97000%

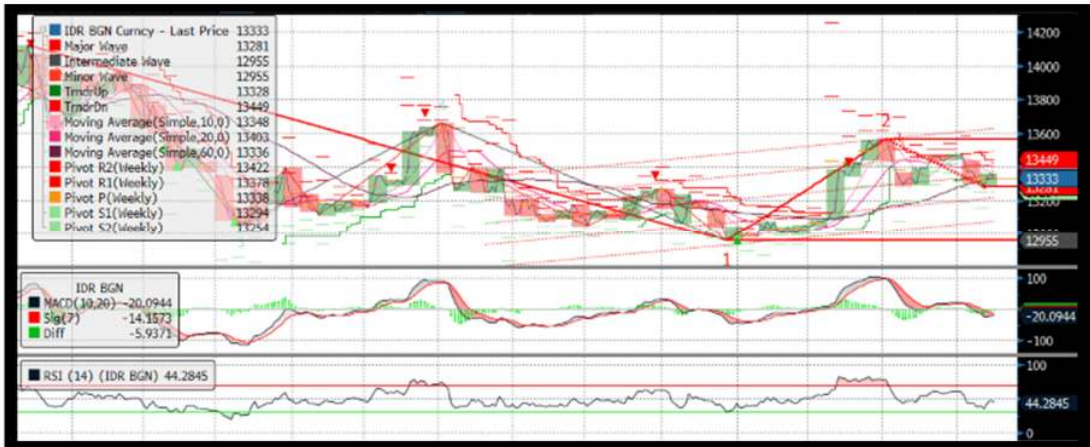
Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp20,35 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan kepada investor. Jumlah dimenangkan terbesar, senilai Rp5,6 triliun didapati pada Obligasi Negara seri FR0059, dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 7,50995% di harga 96,36%. Adapun jumlah dimenangkan terendah didapati pada Obligasi Negara seri FR0072, senilai Rp2,15 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 8,00985% di harga 102,32%. Sementara itu untuk Obligasi Negara seri FR0074, dimenangkan senilai Rp2,6 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 7,79936% di harga 97,31%. Hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 19 Januari 2017.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN03170418	SPN12180104	FR0059	FR0074	FR0072
Yield rata-rata	5,11417%	5,99025%	7,50995%	7,79936%	8,00985%
Yield tertinggi	5,20000%	6,10000%	7,53000%	7,84000%	8,03000%
Tingkat kupon	Diskonto	Diskonto	7,00000%	7,50000%	8,25000%
Jatuh tempo	18 April 2017	4 Januari 2018	15 Mei 2027	15 Agustus 2032	15 Mei 2036
Jumlah dimenangkan	Rp5,000 triliun	Rp5,000 triliun	Rp5,600 triliun	Rp2,600 triliun	Rp2,150 triliun
Bid-to-cover-ratio	4,08	3,44	1,53	1,41	1,80

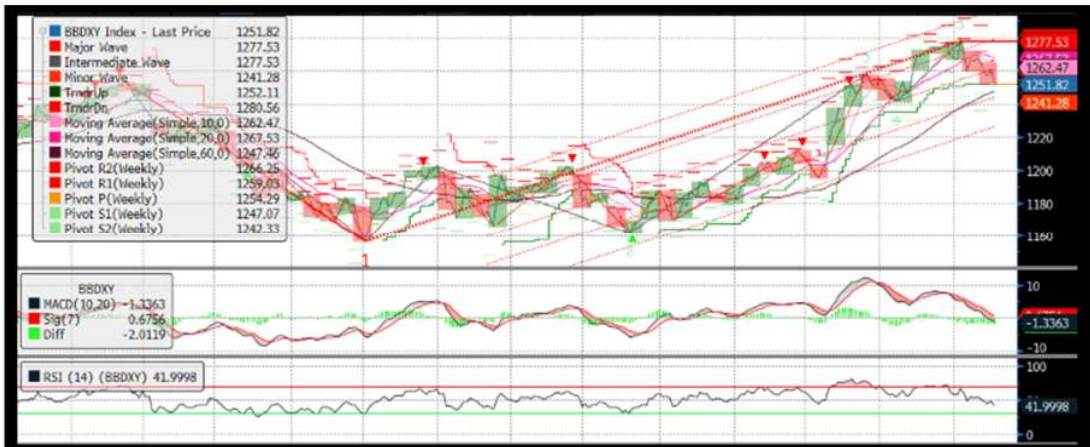
Dengan hasil lelang tersebut maka pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp41,92 triliun yang terdiri atas penerbitan Surat Utang Negara senilai Rp35,35 triliun dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) senilai Rp6,57 triliun. Pada kuartal I tahun 2017, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp155 triliun.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **Dollar Index**



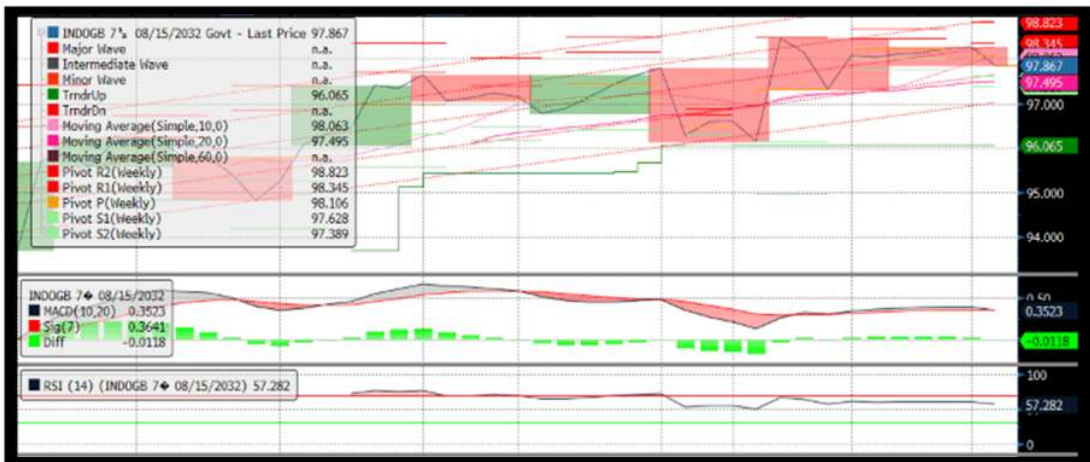
❖ **FR0061**



❖ FR0059



❖ FR0074



❖ FR0072



Harga Surat Utang Negara

Data per 17-Jan-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR60	6.250	15-Apr-17	0.24	100.12	100.13	↓	(0.80)	5.656%	5.623%	↑	3.30	0.242	0.235
FR28	10.000	15-Jul-17	0.49	102.01	102.01	↑	0.10	5.813%	5.815%	↓	(0.20)	0.494	0.481
FR66	5.250	15-May-18	1.32	98.48	98.37	↑	11.20	6.456%	6.547%	↓	(9.04)	1.288	1.247
FR32	15.000	15-Jul-18	1.49	111.72	111.62	↑	9.30	6.635%	6.697%	↓	(6.15)	1.398	1.353
FR38	11.600	15-Aug-18	1.58	107.03	106.99	↑	3.70	6.822%	6.846%	↓	(2.40)	1.428	1.380
FR48	9.000	15-Sep-18	1.66	103.60	103.52	↑	8.90	6.657%	6.713%	↓	(5.62)	1.535	1.485
FR69	7.875	15-Apr-19	2.24	102.07	101.94	↑	13.60	6.853%	6.919%	↓	(6.56)	2.062	1.993
FR36	11.500	15-Sep-19	2.66	110.69	110.65	↑	4.00	7.012%	7.028%	↓	(1.57)	2.302	2.224
FR31	11.000	15-Nov-20	3.83	112.39	112.33	↑	6.30	7.228%	7.246%	↓	(1.78)	3.212	3.100
FR34	12.800	15-Jun-21	4.41	120.38	120.34	↑	4.30	7.305%	7.315%	↓	(1.03)	3.561	3.435
FR53	8.250	15-Jul-21	4.49	103.78	103.77	↑	0.50	7.250%	7.251%	↓	(0.13)	3.858	3.723
FR61	7.000	15-May-22	5.32	99.15	99.07	↑	8.20	7.192%	7.211%	↓	(1.89)	4.480	4.324
FR35	12.900	15-Jun-22	5.41	124.16	124.11	↑	4.80	7.395%	7.405%	↓	(0.95)	4.173	4.024
FR43	10.250	15-Jul-22	5.49	112.59	112.55	↑	4.10	7.418%	7.427%	↓	(0.86)	4.408	4.251
FR63	5.625	15-May-23	6.32	90.68	90.56	↑	12.60	7.499%	7.526%	↓	(2.69)	5.299	5.108
FR46	9.500	15-Jul-23	6.49	109.64	109.49	↑	14.80	7.592%	7.619%	↓	(2.77)	5.066	4.881
FR39	11.750	15-Aug-23	6.58	120.99	120.86	↑	12.60	7.630%	7.652%	↓	(2.19)	4.750	4.575
FR70	8.375	15-Mar-24	7.16	104.27	104.03	↑	24.20	7.587%	7.631%	↓	(4.33)	5.418	5.220
FR44	10.000	15-Sep-24	7.66	113.22	113.05	↑	17.10	7.680%	7.708%	↓	(2.77)	5.506	5.303
FR40	11.000	15-Sep-25	8.66	120.40	120.32	↑	8.40	7.721%	7.733%	↓	(1.19)	5.889	5.670
FR56	8.375	15-Sep-26	9.66	105.46	105.21	↑	25.00	7.566%	7.601%	↓	(3.57)	6.712	6.467
FR37	12.000	15-Sep-26	9.66	128.68	128.51	↑	17.00	7.728%	7.749%	↓	(2.14)	6.229	5.997
FR59	7.000	15-May-27	10.32	96.63	96.58	↑	5.80	7.472%	7.480%	↓	(0.83)	7.375	7.109
FR42	10.250	15-Jul-27	10.49	117.06	116.98	↑	7.90	7.835%	7.845%	↓	(1.01)	6.969	6.706
FR47	10.000	15-Feb-28	11.08	115.31	115.23	↑	8.40	7.899%	7.909%	↓	(1.05)	6.987	6.721
FR64	6.125	15-May-28	11.32	86.57	86.56	↑	0.60	7.943%	7.944%	↓	(0.09)	7.977	7.672
FR71	9.000	15-Mar-29	12.16	107.59	107.37	↑	22.40	8.009%	8.037%	↓	(2.78)	7.589	7.297
FR52	10.500	15-Aug-30	13.58	120.37	120.33	↑	4.70	8.010%	8.015%	↓	(0.50)	7.781	7.482
FR73	8.750	15-May-31	14.32	107.02	107.02	↓	(0.30)	7.920%	7.919%	↑	0.03	8.517	8.193
FR54	9.500	15-Jul-31	14.49	112.34	112.19	↑	15.90	8.042%	8.060%	↓	(1.73)	8.513	8.184
FR58	8.250	15-Jun-32	15.41	101.41	101.20	↑	21.00	8.087%	8.110%	↓	(2.39)	8.973	8.624
FR74	7.500	15-Aug-32	15.58	97.87	98.27	↓	(39.80)	7.737%	7.692%	↑	4.49	9.080	8.742
FR65	6.625	15-May-33	16.32	86.74	86.61	↑	13.00	8.102%	8.118%	↓	(1.60)	9.609	9.235
FR68	8.375	15-Mar-34	17.16	102.69	102.55	↑	14.20	8.080%	8.096%	↓	(1.52)	9.244	8.885
FR72	8.250	15-May-36	19.32	102.60	102.56	↑	3.60	7.982%	7.986%	↓	(0.36)	9.956	9.574
FR45	9.750	15-May-37	20.32	113.90	114.35	↓	(45.00)	8.319%	8.277%	↑	4.17	9.698	9.311
FR50	10.500	15-Jul-38	21.49	120.56	120.49	↑	7.30	8.415%	8.421%	↓	(0.64)	9.881	9.482
FR57	9.500	15-May-41	24.32	110.30	110.43	↓	(12.50)	8.490%	8.479%	↑	1.13	10.309	9.889
FR62	6.375	15-Apr-42	25.24	79.06	79.15	↓	(9.40)	8.382%	8.371%	↑	1.08	11.186	10.736
FR67	8.750	15-Feb-44	27.08	102.30	102.31	↓	(1.60)	8.530%	8.529%	↑	0.15	10.531	10.100

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

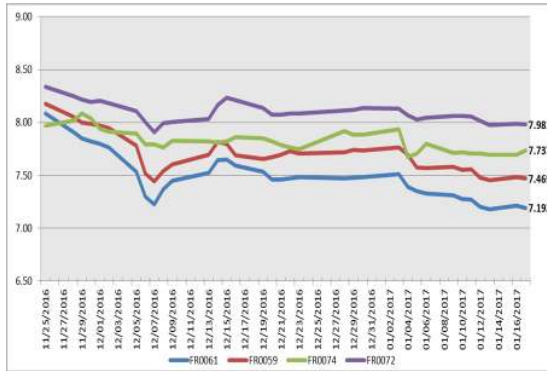
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Des'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Des'16	12-Jan-17	13-Jan-17	16-Jan-17
BANK	335,43	375,55	350,07	442,76	451,00	361,54	368,63	399,46	507,37	506,72	512,91
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	148,91	56,41	52,70	150,13	158,66	134,25	32,24	32,24	21,93
Bank Indonesia *	44,44	41,63	148,91	56,41	52,70	150,13	158,66	134,25	32,24	32,24	24,28
NON-BANK	615,38	792,78	962,86	985,99	1.071,42	1.135,18	1.222,09	1.239,57	1.247,26	1.247,90	1.248,50
Reksadana	42,50	45,79	61,60	61,48	67,57	76,44	78,51	85,66	87,22	87,27	87,15
Asuransi	129,55	150,60	171,62	173,26	192,29	214,47	227,38	238,24	238,44	238,42	238,32
Asing	323,83	461,35	558,52	578,32	606,08	643,99	684,98	665,81	671,88	672,57	673,46
- Pemerintah dan Bank Sentral	78,39	103,42	110,32	110,98	112,31	118,53	118,45	120,84	119,91	119,91	119,89
Dana Pensiun	39,47	43,30	49,83	52,24	56,15	64,67	81,75	87,28	87,26	87,15	87,01
Individual	32,48	30,41	42,53	41,42	65,85	48,90	46,56	57,75	57,81	57,82	57,82
Lain - lain	47,56	61,32	78,76	79,27	83,47	86,72	102,90	104,84	104,64	104,66	104,74
TOTAL	995,25	1.209,96	1.461,85	1.485,16	1.575,12	1.646,85	1.749,38	1.773,28	1.786,86	1.786,86	1.785,69
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	97,17	19,795	27,763	37,908	40,995	(19,175)	6,070	0,693	0,886

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



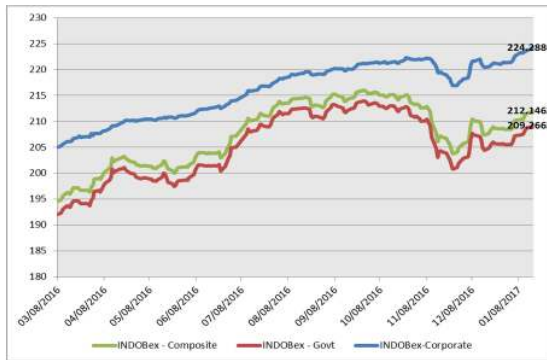
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	100,25	95,51	96,50	4071,30	181
FR0072	105,75	101,00	102,22	1968,93	68
FR0074	100,13	96,96	97,14	915,07	51
FR0068	106,00	101,75	102,85	514,58	41
PBS009	101,65	101,49	101,60	485,92	11
SR007	102,25	100,00	101,35	400,86	8
FR0070	105,60	104,00	104,50	368,95	18
FR0053	103,90	103,80	103,80	261,23	4
SPN12170511	98,53	98,49	98,53	228,57	3
FR0071	109,30	107,80	109,30	216,72	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



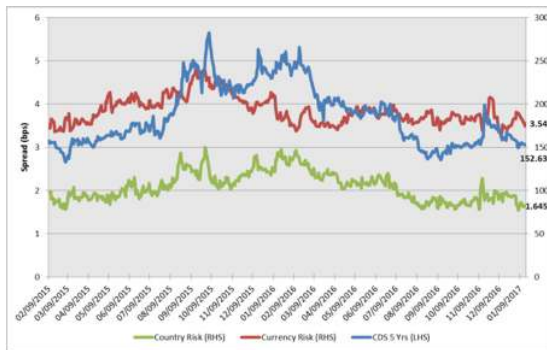
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BFIN03BCN1	AA-(idn)	100,04	100,02	100,04	63,00	4
BNI01SBCN2	idAA+	100,90	100,70	100,90	30,00	7
BIIF01ACN3	AA+(idn)	98,45	98,40	98,45	24,00	5
IMF102CCN1	idA	102,53	102,53	102,53	20,00	1
MDLN01ACN1	idA	101,75	93,00	101,70	20,00	4
SSIA01B	idA	100,50	100,00	100,30	16,00	12
IMF101CCN3	idA	102,50	102,30	102,50	15,00	3
SMFP03ACN5	idAA+	100,00	99,98	99,98	15,00	3
SANF01CN2	idAA-	101,95	101,70	101,95	14,00	5
APIA01C	idAAA	102,15	102,12	102,15	10,00	3

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.332	2.397	↓ (0.066)	-2.74%	2.377	↓ (0.045)	-1.89%	2.593	↓ (0.261)	-10.06%	2.445	↓ (0.114)	-4.64%
UK	1.283	1.310	↓ (0.027)	-2.03%	1.360	↓ (0.077)	-5.62%	1.436	↓ (0.153)	-10.65%	1.235	↑ 0.048	3.88%
Germany	0.281	0.321	↓ (0.040)	-12.37%	0.283	↓ (0.001)	-0.50%	0.312	↓ (0.031)	-9.84%	0.204	↑ 0.078	38.05%
Japan	0.042	0.048	↓ (0.006)	-12.51%	0.057	↓ (0.015)	-26.32%	0.075	↓ (0.033)	-44.00%	0.041	↑ 0.001	2.43%
Singapore	2.280	2.330	↓ (0.050)	-2.17%	2.384	↓ (0.104)	-4.38%	2.510	↓ (0.230)	-9.17%	2.462	↓ (0.183)	-7.42%
Thailand	2.629	2.673	↓ (0.044)	-1.65%	2.716	↓ (0.086)	-3.17%	2.863	↓ (0.234)	-8.16%	2.649	↓ (0.019)	-0.73%
India	6.418	6.440	↓ (0.022)	-0.35%	6.397	↑ 0.021	0.32%	6.503	↓ (0.085)	-1.31%	6.513	↓ (0.096)	-1.47%
Indonesia (USD)	3.976	4.040	↓ (0.063)	-1.57%	4.068	↓ (0.092)	-2.26%	4.493	↓ (0.517)	-11.50%	4.322	↓ (0.345)	-7.99%
Indonesia	7.469	7.480	↓ (0.011)	-0.15%	7.693	↓ (0.223)	-2.91%	7.924	↓ (0.455)	-5.74%	7.913	↓ (0.444)	-5.61%
Malaysia	4.263	4.260	↑ 0.003	0.07%	4.251	↑ 0.012	0.29%	4.295	↓ (0.032)	-0.76%	4.192	↑ 0.071	1.71%
China	3.260	3.247	↑ 0.013	0.39%	3.172	↑ 0.088	2.77%	3.264	↓ (0.004)	-0.11%	3.032	↑ 0.228	7.53%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.